

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di dalam penelitian ini, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, profitabilitas dan *leverage* terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin besar atau kecilnya kepemilikan manajerial dibanding total kepemilikan saham pada suatu perusahaan tidak akan memengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan.
2. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin besar atau kecilnya kepemilikan institusional dibanding total kepemilikan saham pada suatu perusahaan tidak akan memengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan.
3. Komisaris independen memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin banyak atau sedikitnya jumlah komisaris independen dibanding total dewan komisaris pada suatu perusahaan tidak akan memengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan.
4. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan maka kinerja keberlanjutan perusahaan tersebut juga akan meningkat. Sementara, apabila tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan semakin rendah maka kinerja keberlanjutan perusahaan tersebut juga akan menurun.

5. *Leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* pada suatu perusahaan tidak akan memengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Ada pun implikasi di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian ini, dapat menambah bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan serta kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia serta perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sehingga diharapkan kepada berbagai pihak agar dapat lebih menyadari bagaimana pentingnya menilai faktor-faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan suatu perusahaan sebelum mengambil sebuah keputusan.

2. Implikasi Manajemen Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, pihak perusahaan diharapkan lebih memperhatikan pengungkapan pada laporan keberlanjutan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan di dalam laporan keberlanjutan perusahaan tersebut, dapat digunakan dalam mempertimbangkan serta mengambil keputusan bagi pihak perusahaan nantinya. Selain itu, melalui laporan keberlanjutan dapat digunakan oleh pihak investor dalam menilai kinerja keberlanjutan perusahaan. Sehingga melalui hal tersebut, perusahaan dapat menarik pihak investor untuk berinvestasi.

3. Implikasi Investor

Dari hasil penelitian ini, pihak investor dapat lebih selektif dalam menilai kondisi serta kinerja perusahaan yang akan ditanamkan modalnya. Melalui pengungkapan yang ada pada laporan keberlanjutan perusahaan, akan membantu pihak investor dalam mempertimbangkan

serta mengambil keputusan investasi di masa depan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memiliki kinerja keberlanjutan perusahaan yang baik, juga akan memiliki kinerja keuangan yang baik serta biasanya perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

4. Implikasi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya yang memiliki tema penelitian yang serupa dapat menggunakan penelitian ini sebagai tolak ukur ataupun referensi penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah sampel penelitian, variabel penelitian, periode penelitian serta indeks pengukuran lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat digeneralisasikan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Ada pun batasan di dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 tahun periode perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menjadi terbatas (60 sampel dari total 124 populasi).
2. Perusahaan yang menjadi populasi pada penelitian ini masih banyak yang belum menerbitkan *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan, sehingga terdapat keterbatasan dalam menghitung variabel dependen selama penelitian yang juga menyebabkan jumlah sampel menjadi terbatas.
3. Variabel independen pada penelitian ini hanya terbatas pada 5 variabel. Dimana 3 variabel berasal dari GCG, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional serta komisaris independen dan 2 variabel lainnya berasal dari rasio keuangan, yaitu profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan ROA serta *leverage* yang dihitung dengan menggunakan DER.
4. Penelitian ini menggunakan GRI *Standards* sebagai syarat yang harus dipenuhi pada *Sustainability Report* dalam pengambilan sampel serta untuk menilai kinerja keberlanjutan perusahaan.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, kesimpulan serta keterbatasan di dalam penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran, yaitu:

1. Kepada Pihak Manajemen Perusahaan

Pihak perusahaan disarankan untuk mengungkapkan *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan mereka secara lebih rinci. Hal tersebut bertujuan agar tingkat transparansi dari pengungkapan keberlanjutan perusahaan dapat meningkat sehingga nantinya informasi tersebut akan berguna bagi pihak perusahaan untuk menarik pihak investor dalam berinvestasi melalui penilaian kinerja keberlanjutan perusahaan. Ada pun saran lain dari peneliti yaitu, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aset perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih baik.

2. Kepada Pihak Investor

Pihak investor disarankan untuk dapat memperluas pemahaman mereka mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan. Hal tersebut nantinya dapat membantu para investor dalam membuat keputusan sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan. Dimana, pihak investor dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana perusahaan tersebut memaksimalkan penggunaan aset perusahaan mereka dalam memperoleh laba.

Selain untuk dapat mengetahui bagaimana suatu perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya, dan bagaimana kondisi tata kelola perusahaan tersebut. Informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan ini juga dapat membantu memperlihatkan, apakah pihak-pihak di dalam perusahaan dapat bertanggung jawab dalam kegiatan operasional perusahaannya atau tidak. Sehingga, melalui hal tersebut para investor dapat menganalisis serta mempertimbangkan berbagai informasi yang akan mereka dapatkan sebelum mengambil keputusan, guna meminimalisir risiko investasi pada perusahaan yang akan dipilih oleh pihak investor nantinya.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Ada pun saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya dengan penelitian yang sejenis, yaitu:

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rentang waktu penelitian, hal tersebut bertujuan agar data dari perusahaan yang akan diteliti menjadi semakin lebih akurat melalui pengujian untuk melihat pengaruhnya dalam jangka waktu yang lebih panjang.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dari populasi atau indeks lainnya yang terdapat pada BEI, sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi serta pengetahuan yang lebih luas dari perusahaan yang akan diteliti.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel independen lainnya diluar variabel pada penelitian ini, yang mana variabel tersebut mungkin dapat berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengukuran lainnya yang bisa memproksikan Kinerja Keberlanjutan Perusahaan, seperti Indeks SRI-KEHATI dan Indeks ESG lainnya.

